

Bupati H. Tafdil Warning ASN yang Belum Lakukan Vaksinasi

Bombana, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Bombana menggelar upacara peringatan Hari Pahlawan di Lapangan Kantor Bupati Bombana, Kelurahan Lameroro, Kecamatan Rumbia, Rabu (10/11/2021).

Bupati Bombana, H. Tafdil dalam Pidatonya mengatakan bahwa pencapaian vaksinasi di Kabupaten Bombana masih jauh dari apa yang diharapkan, apalagi untuk pelayan publik seperti ASN data yang masuk masih di angka persentase 39,67 % untuk dosis pertama.

“ Ini menjadi satu hal yang harus kita perhatikan bersama sama, bagaimana target *Herd Immunity* pada Bulan Desember nanti akan bisa tercapai, kalau kita saja yang seharusnya menjadi contoh kepada masyarakat masih banyak yang belum melaksanakan vaksin padahal sangat jelas ini adalah program pemerintah,” Ungkap H.Tafdil

Bupati Bombana dua periode ini juga langsung menginstruksikan kepada Sekretaris Daerah untuk mengumpulkan Kartu Keluarga seluruh ASN yang ada di Kabupaten Bombana.

“KK ini kita akan *screening*, jadi bisa ketahuan yang mana ASN sudah mengikuti vaksinasi dan yang mana belum mengikuti vaksinasi, sanksi akan saya siapkan sesuai dengan aturan yang ada,” Tegas Suami Andi Nirwana Sebbu itu.

Untuk diketahui, beberapa waktu yang Lalu H. Tafdil juga sempat memberikan Warning kepada para Camat dan Kapus yang tidak mencapai target sampai pada bulan Desember nanti akan ada sanksi yang di berikan kepada mereka.

Fraksi PPP-Hanura Apresiasi Program Pekan Vaksin Dinkes Bombana

Bombana, SultraNET. - Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bombana mengapresiasi inovasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bombana guna percepatan target vaksinasi melalui Program Pekan Vaksin yang telah diadakan sebanyak sembilan kali hingga saat ini.

Apresiasi tersebut disampaikan Fraksi yang berakronim PERAN ITU Pada pandangan umum fraksi terhadap pidato Bupati Bombana tentang pengajuan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Bombana tentang anggaran dan pendapatan dan belanja daerah Tahun 2022, Senin (08/11/2021).

Ketua Fraksi PPP-Hanura, Amiadin, SH menjelaskan keseriusan Pemkab Bombana dalam mendukung program ini terlihat dari Belanja Prioritas untuk Mendukung Penanganan Pandemi Covid-19 yang meliputi Dukungan Program Pemulihan ekonomi, Perlindungan sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dukungan pelaksanaan vaksinasi covid-19, dukungan Kelurahan dalam penanganan Pandemi Covid-19 dan Insentif Tenaga Kesehatan dalam rangka untuk penanganan Pandemi Covid-19.

“Memberikan apresiasi yang mana salah satunya tentang keseriusan Pemkab Bombana dalam hal ini Dinas Kesehatan untuk mencapai *Herd Immunity* atau kekebalan kelompok di akhir Bulan Desember 2021,” ujar Amiadin.

Ketua DPC PPP Kabupaten Bombana tersebut menambahkan kebijakan Dinas Kesehatan patut mendapat dukungan semua pihak terlebih dampak Pandemi yang menggerogoti sendi kehidupan akibat Pandemi tentu memberi beban berat kepada masyarakat.

Pada kesempatan itu, Aleg 4 Periode di DPRD Bombana itu mengapresiasi komitmen serius Dinas Kesehatan dalam upaya percepatan vaksinasi covid-19 untuk mencapai target sesuai instruksi Presiden Republik Indonesia.

“Kami percaya di tangan dingin Kepala Dinas Kesehatan Bapak Darwin Ismail dan seluruh pihak terkait, target *Herd Immunity* atau kekebalan kelompok di akhir bulan Desember 2021 ini dapat tercapai sehingga masyarakat kita dapat melaksanakan kegiatan secara normal kembali,” tutupnya **(IS)**.

Pekan Vaksin Tahap 9 di Bombana, Dosis Pertama jadi Prioritas

Bomban, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Bombana (Pemkab), Provinsi Sulawesi Tenggara melalui Dinas Kesehatan kembali menggelar pekan Vaksinasi

yang sekarang telah memasuki tahap ke sembilan dengan prioritas dosis pertama.

Sekertaris Daerah (Sekda) Bombana, Man Arfa, mengatakan untuk mencapai 70 persen dosis pertama, bakal diperuntukan bagi semua kelompok.

“Ini sesuai dengan arahan Pemerintah Pusat untuk mencapai 70 persen dosis pertama di seluruh Indonesia khususnya Bombana,” ungkap Man Arfa di ruang kerjanya, Jumat, (05/11/2021).

Mantan Inspektur Inspektorat Bombana itu menjelaskan dalam pelaksanaan vaksinasi yang akan dilaksanakan mulai hari ini tanggal 5 hingga 12 November 2021 mendatang, akan digelar di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Bombana.

“Peran Camat, Kepala Puskesmas, Lurah, Kepala Desa, dan Kepala Sekolah sangat dibutuhkan untuk menyukseskan kegiatan ini,” tegas Jenderal ASN di Kabupaten Bombana itu.

Untuk diketahui target vaksinasi Kabupaten Bombana tahap sembilan yakni, Dosis pertama Pfizer bagi 15 ribu orang, Dosis pertama Moderna bagi 1.232 orang serta Dosis kedua Sinovac bagi 3.504 orang dan total keseluruhan 19.736 orang.

Penerima Bansos di Kecamatan Rumbia Tengah Disyaratkan Telah Vaksinasi

Bombana, SultraNET - Masyarakat Kecamatan Rumbia Tengah, Kabupaten Bombana yang hendak menerima Bantuan Sosial Sembako PPKM Tahun 2021 di Kantor Kecamatan setempat, diwajibkan melakukan vaksinasi terlebih dahulu, Jumat (05/11/2021).

Penyerahan Bantuan Sosial di Kantor Kecamatan tersebut bersamaan dengan

diadakannya pekan vaksinasi tahap sembilan yang di Gelar oleh Pemkab Bombana melalui Puskesmas Rumbia Tengah sebagai pelaksana.

Sekretaris Kecamatan Rumbia Tengah, Muhammad Amin Mudeing menjelaskan, persyaratan tersebut dilakukan karena masih banyak warganya yang belum melaksanakan vaksinasi salah satunya para penerima bansos ini.

“Jika memenuhi syarat akan di vaksin, setelah itu dapat menerima Bansos, akan tetapi kalau ada penyakit bawaan harus menunjukkan surat keterangan dari Dokter agar bisa diberikan, Adapun warga yang sudah divaksin dapat langsung menerima bantuan tersebut,” Jelas Amin Mudeing

Meski demikian menurut Amin Mudeing pihaknya juga tidak melakukan pemaksaan kepada warga penerima Bansos untuk mengikuti program apalagi pelaksanaan Vaksinasi pada para penerima Bansos tersebut dan tetap dilakukan sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP) vaksinasi covid 19, dalam hal ini melalui tahapan scrining.

“Kami Hanya tanya Kalau sudah vaksin, kalau mereka jawab belum maka kami minta Vaksin dulu” Tutupnya.

.

Target 70 Persen Warga Bombana Tervaksin, Dinkes Siapkan 38.000 Dosis

Bombana, SultraNET. - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bombana melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) terus bekerja untuk menyukseskan vaksinasi di daerahnya, kali ini disiapkan 38 ribu vaksinasi untuk mencapai target 70 persen pada Desember 2021 mendatang.

Percepatan vaksinasi untuk mencapai *herd immunity* menjadi keharusan disetiap daerah minimal mencapai angka 70 persen, sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana, Darwin Ismail mengatakan stok vaksin yang tersedia saat ini 19 ribu dosis, dan bakal ada 19 ribu tambahan yang masih dalam proses pengiriman.

“Untuk mencapai 70 persen di bulan Desember sudah aman, sekarang tinggal pelaksanaannya,” kata Darwin, Jumat (05/11/2021).

Seluruh kelompok seperti Lansia, masyarakat umum, pelayan publik, pendidik, tenaga kesehatan, remaja usia 12 -17 tahun serta tenaga kesehatan akan dilayani, dari dosis pertama sampai dengan dosis ketiga.

“Semuanya kelompok sasaran akan dilayani, juga untuk dosisnya baik dosis pertama, kedua maupun dosis ketiga bagi tenaga kesehatan,” pungkas Mantan Kepala BKD ini.

Stok Vaksin Covid-19 di Bombana Melimpah, Siap Layani Seluruh Kelompok Sasaran

Bombana, SultraNET. | Untuk mencapai target vaksinasi covid-19 di Bulan Desember 2021 dimana sesuai instruksi Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo bahwa untuk mencapai *herd immunity* atau kekebalan kelompok setiap Daerah diharuskan mencapai target vaksinasi kepada warganya minimal 70 persen penduduknya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana, Selasa (2/11/2021) mengatakan untuk mencapai target dimaksud Pemerintah Kabupaten telah melakukan berbagai skenario salah satunya dengan melakukan inovasi Pekan Vaksinasi di Seluruh wilayah Kecamatan se Kabupaten Bombana yang saat ini telah memasuki pekan ke 9.

Mantan Kepala Badan Keuangan Daerah Bombana itu menguraikan kendala yang dihadapi selama ini yaitu ketersediaan stok vaksin yang terkadang menunggu pengiriman, saat ini sudah dapat teratasi dengan tersedianya sebanyak 19.000 dosis vaksin di Bombana serta ditambah yang sedang dalam pengiriman 19.000 dosis lagi.

“Dapat dipastikan stok vaksin untuk mencapai target 70 persen di Bulan Desember 2021 sudah aman, sekarang tinggal pelaksanaannya saja,” ujar Darwin Ismail

Ia menambahkan Pekan Vaksin yang bakal dimulai pada tanggal 5 hingga 12 November 2021 itu bakal melayani seluruh kelompok sasaran vaksinasi yaitu Remaja atau pelajar usia 12 hingga 17 tahun, Masyarakat Umum, Pelayan Publik, Lansia dan Tenaga Kesehatan.

“Semuanya kelompok sasaran akan dilayani, juga untuk dosisnya baik dosis pertama, kedua maupun dosis ketiga bagi tenaga kesehatan,” tutupnya.

Untuk diketahui target pekan vaksin ke 9 di Bombana sebanyak 19736 dosis yang disebar di 22 Kecamatan. (IS)

Pekerja Bangunan di Bombana Ditemukan Tewas Tergantung

Bombana, HarapanSultra.COM | Seorang pekerja bangunan salah satu rumah warga di Desa Persiapan Talabente, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara ditemukan tewas tergantung.

Kepada awak media, Plh. Kasi Propam Polres Bombana, IPDA Abdul Hakim mengatakan korban diketahui bernama Ismail Yasa, usia 34 Tahun, Jenis Kelamin Laki-Laki, merupakan pekerja Asal Kabupaten Lombok (NTB) yang sebelumnya tinggal di Desa Mekar Jaya Kecamatan Baito, Kabupaten Konawe Selatan.

“Ditemukan Mayat gantung diri dengan menggunakan sarung di stager (tempat menginjak pemasangan batu bata), ujar Abd. Hakim, Selasa (2/11/2021).

IPDA Abd. Hakim menjelaskan kronologis kejadian bermula pada hari Senin tanggal 1 November 2021 sekitar pukul 22.00 Wita sejumlah Saksi hendak beristirahat di basecamp dan masih melihat korban sementara bermain HP miliknya di depan teras (Rumah sementara dibangun),

Sekitar pukul 22.30 Wita kemudian para saksi tertidur dan sudah tidak mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh korban.

Pukul 05.00 Wita Saksi atas nama Ridwan Rianto bangun hendak shalat subuh dan saat mengambil air wudu, saksi menghadap ke arah korban dan melihat korban gantung diri.

“Saat itu saksi tidak langsung menghampiri korban akan tetapi saksi berteriak membangunkan teman kerjanya sambil menanyakan keberadaan korban dan mengajak teman kerjanya untuk memastikan siapa yang gantung diri,” bebernyanya.

Pukul 05.15 Wita Saksi an. DASMIN JOKO PRAYITNO bersama DODO kemudian pergi kerumah ARDUNA untuk memberitahukan bahwa ditempat kerjanya ada yang gantung diri.

Untuk diketahui Korban ISMAIL YASA berasal dari Lombok, Nusa Tenggara Barat dan datang ke Sulawesi Tenggara dengan maksud merantau dan tinggal di Rumah bibinya di Desa Mekar Jaya Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan selama 4 tahun hingga sekarang.

Korban sebelumnya pernah bekerja pemasangan Batu Bata di Rumah tempat kejadian dan sempat beristirahat pada bulan Oktober 2021.

Pada hari Senin tanggal 1 November 2021 Korban kemudian di panggil kembali oleh DASMIN JOKO PRAYITNO (Kepala Tukang) untuk kembali bekerja akan tetapi sebelum bekerja korban sudah ditemukan tewas gantung diri. **(IS)**

Partai Golkar Bombana Target 1 Kursi Per Dapil, Siap Usung Kepala Daerah

Bombana, SultraNET. | Dewan Pimpinan Daerah Partai Golongan Karya (Golkar) Kabupaten Bombana menyatakan optimis mampu menjadi pemenang Pemilihan Umum tahun 2024 mendatang di seluruh tingkatan serta mengusung kader terbaik untuk maju pada Pemilihan Kepala Daerah.

Pernyataan tersebut disampaikan Ketua DPD Partai Golkar Bombana, Heryanto A Nompia pada acara Rapat Kerja Daerah dan Rapat Pimpinan Daerah Partai Golkar Bombana, Sabtu, (30 Oktober 2021).

Mantan Anggota DPRD Bombana itu menjelaskan, agenda Rakerda dan Rapimda bertujuan untuk mengkonsolidasikan pengurus di tingkatan Kecamatan, Kelurahan dan Desa agar lebih solid memenangkan Partai Golkar pada setiap hajatan politik.

“Untuk memenangkan Pileg, Pilpres dan Pilkada kita membutuhkan kader-kader militan dan senior-senior yang masih berkomitmen membesarkan Golkar,” Tegas Heryanto

Pria yang juga menjabat Ketua PPNI Provinsi Sulawesi Tenggara itu menguraikan, untuk dapat mengusung kader sendiri maju Pemilihan Kepala Daerah Bombana mendatang, setiap dapil mesti ditargetkan mendudukkan satu kader di DPRD minimal 1 kursi di setiap Dapilnya.

“Jika setiap dapil di Bombana ini kita mampu mendudukkan minimal 1 kursi per dapil maka kita otomatis dapat mengusung Calon Kepala Daerah nantinya,” urainya

Ia menambahkan kendatipun pelaksanaan Rakerda dan Rapimda masih berlangsung dengan berbagai agenda, namun apapun keputusan yang dihasilkan ia menyatakan kesiapan untuk menjalankannya.

“Saya sebagai Ketua hanya menjalankan amanah dari hasil Rakerda dan Rapimda apapun hasilnya saya akan berupaya untuk melaksanakannya,” Tutupnya. **(IS)**.

BINDA Sultra Gelar Vaksinasi Massal di Bombana, di Hari Sumpah Pemuda 2 Sekolah Jadi

Sasaran

Bombana, SultraNET. | Pelaksanaan vaksinasi covid-19 oleh Badan Intelijen Negara Daerah (BINDA) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) di Kabupaten Bombana yang dilaksanakan bertepatan dengan momentum Hari Sumpah Pemuda dipusatkan di Dua tempat yaitu SMAN 03 Bombana dan MAN 02 Bombana dengan target sasaran 300 orang untuk pelajar dan masyarakat umum, Kamis (28/10/2021).

Kepada media Kepala BINDA Sultra, Brigjen TNI Raden Toto Oktaviana, S.Sos, mengatakan pelaksanaan kegiatan yang bertepatan dengan peringatan Sumpah Pemuda sebagai bentuk penghargaan kepada seluruh tenaga kesehatan yang terus berjuang ditengah Pandemi Covid-19 tanpa henti dan tidak mengenal lelah.

“Harapannya juga menjadi momen pengingat dan pembangkit semangat kepada pemuda dan masyarakat untuk mengikuti vaksin demi mewujudkan *Herd Immunity* serta tercapainya Indonesia Sehat dan Indonesia Hebat,” ujar Brigjen TNI Raden Toto Oktaviana, S.Sos

Ia menjelaskan, dalam penyelenggaraan vaksin kali ini, BINDA Sultra menargetkan sekitar 5.500 orang yang terdiri dari 3.500 orang pelajar dan 2.000 orang dari masyarakat umum se Provinsi Sulawesi Tenggara.

“Terdapat 34 titik, 17 titik diantaranya berada di sekolah dengan sasaran pelajar dan 17 titik di berbagai Desa dengan sasaran masyarakat umum yang dilakukan secara *door to door* atau jemput bola, utamanya terhadap para lansia,” jelasnya.

Jenderal yang baru 5 bulan dipercaya sebagai Kabinda di Sultra itu menambahkan untuk Provinsi Sulawesi Tenggara saat ini capaian vaksinasi baru mencapai sekitar 33 persen sedangkan amanat Presiden RI, Joko Widodo, pada akhir tahun 2021 setiap daerah harus mencapai angka 70 persen.

“Pekerjaan yang tidak mudah, seluruh stakeholder perlu mendukung pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dan semoga ini bisa tercapai 70 persen”. Tegasnya

Pada kesempatan tersebut ia menyampaikan ucapan terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Bombana yang dinilai telah mendukung kegiatan vaksinasi yang dilakukan BINDA Sultra sehingga bisa terlaksana dengan baik.

“Pemda Bombana sangat mendukung kegiatan ini sehingga bisa terlaksana dengan baik,” Pungkasnya.

Pemilik IUP Somasi CV. Mitra Sejati Perkasa terkait Dugaan Penambangan Ilegal

Bombana, SultraNET. | CV. Bina Mineral Sentosa selaku pemilik sah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Komoditas Bahan Galian Minerba Bukan Logam (Pasir Kuarsa) yang terletak di Dusun Tiromain, Kelurahan Kasabolo dan Kelurahan Boeara, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara melayangkan somasi kepada Pimpinan CV. Mitra Sejati Perkasa atas dugaan melakukan penambangan ilegal di wilayah IUP nya.

Kepada sejumlah awak media Direktur CV. Bina Mineral Sentosa, Basir Abbas, SH, Selasa (26/10/2021) menjelaskan perusahaan yang dipimpinnya itu, telah mengantongi izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan memiliki hak untuk melakukan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian dan WIUP untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 12 Maret 2016 sampai tahun 2021 dan saat ini telah masuk dalam pengurusan perpanjangan dan atau pembaruan di Kementerian Mineral dan Batubara sesuai regulasi dan peraturan baru dengan luas area 197,5 Ha.

“Aktivitas yang dilakukan oleh yang mengatasnamakan CV. Mitra Sejati Perkasa, dilokasi Dusun Tiromain Kelurahan Kasabolo dan Kelurahan Boeara adalah sesungguhnya perbuatan yang ilegal dan tak berdasar secara hukum dimana lokasi dimaksud adalah milik CV. Bina Mineral Sentosa,” ujar Basir Abbas.

Hal tersebut lanjut Basir sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor: 220.1/BKPMD-PTSP/V/2016 tentang Persetujuan Perubahan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Kepada CV. Bina Mineral Sentosa Kode Wilayah: 24 7406 4 05 2016 024;

“CV. Mitra Sejati Perkasa telah melakukan penambangan illegal dengan tidak memperhatikan standar pertambangan yang baik dan benar sebagaimana aturan yang berlaku serta tidak memenuhi hak dan kewajiban kepada Negara dan daerah berupa pajak dan penerimaan negara lainnya bukan pajak,” Tegasnya.

Berdasarkan fakta tersebut, ia meminta Pimpinan CV. Mitra Sejati Perkasa untuk segera menghentikan aktivitas pertambangan dengan tanpa terkecuali diatas wilayah IUP nya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

“Terhadap fakta-fakta hukum yang kami kemukakan diatas, maka kami meminta untuk segera menghentikan segala macam tindakan diatas tanah lokasi IUP CV. Bina Mineral Sentosa, baik penggalian, pemuatan dan penjualan dengan pihak lain.” Tegas Basir.

Hingga berita ini dirilis pihak CV. Mitra Sejati Perkasa selaku pihak yang disomasi belum dapat dikonfirmasi. **(IS)**